

Tinjauan Mata Kuliah

Ɔalam kehidupan umat manusia, baik secara individu, sosial, ataupun spiritual, agama memiliki peran yang sangat penting. Agama menjadi acuan dalam mewujudkan kehidupan yang lebih bermakna, damai, dan bermartabat. Pendidikan menjadi salah satu kepentingan yang sangat mendasar sebagai usaha menginternalisasikan agama dalam kehidupan seseorang, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat.

Tujuan pendidikan agama adalah untuk membentuk mahasiswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta memiliki akhlak yang mulia. Akhlak mulia dalam pendidikan agama diwujudkan dalam pembentukan pribadi utuh yang mencakup etika, budi pekerti, dan moral. Selain itu, proses peningkatan spiritual individu secara pribadi ataupun sebagai bagian dari masyarakat perlu dilakukan melalui pendidikan agama yang mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan. Hal tersebut dilakukan dalam usaha optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Katolik merupakan salah satu usaha terencana dan berkesinambungan dengan tujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk memperteguh iman sekaligus meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa sesuai ajaran Gereja Katolik. Selain itu, ajaran untuk menghormati agama lain dalam masyarakat tetap diperhatikan melalui hubungan kerukunan antarumat beragama dalam rangka mewujudkan persatuan nasional. Dari berbagai pengalaman tersebut dapat dipetik nilai-nilai hidup yang membuat seseorang sukses dan berkualitas bukan dari ilmu pengetahuan semata, namun kemampuan dan keuletannya dalam mencerna serta menerapkan nilai-nilai iman dalam kehidupan nyata. Setelah melewati masa pergumulannya, seseorang yang telah dewasa dalam iman akan selalu berusaha melihat, meyakini, dan menghayati kehadiran Allah dalam kehidupannya. Oleh karena itu, pendidikan Agama Katolik di perguruan tinggi menjadi sarana memungkinkan mahasiswa menjalani proses penghayatan dan kedewasaan iman dalam konteks kehidupan nyata di berbagai bidang, antara lain politik, moral, kesenian, ilmu pengetahuan, budaya, dan hukum. Konsep-konsep tersebut diharapkan dapat mempersiapkan pribadi mahasiswa yang utuh sebagai saksi Kristus di tengah masyarakat.

Mata Kuliah MKWU4102/Pendidikan Agama Katolik terdiri atas 9 modul yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Modul 1 sampai dengan Modul 3 meletakkan dasar pemahaman mahasiswa tentang doktrin-doktrin ajaran iman Gereja Katolik. Sebagai orang Katolik, mahasiswa beragama Katolik harus mengetahui inti pokok ajaran imannya agar dapat mempertanggungjawabkan imannya dalam masyarakat kita yang majemuk. Sementara modul 4 sampai dengan modul 9 menguraikan tema-tema moral sosial sebagai bentuk perwujudan iman. Iman merupakan landasan bagi setiap individu untuk melewati dinamika kehidupan mereka masing-masing, baik secara individu ataupun di lingkungan sosial.

Kesembilan modul yang akan dipelajari adalah sebagai berikut.

Modul 1: Agama Dan Sejarah Keselamatan

Modul 1 menguraikan materi yang terkait dengan metode pembelajaran reflektif, agama dan iman Katolik, serta sejarah keselamatan. Pada modul ini mahasiswa mempelajari bahan dan dokumen Gereja secara kritis dan mengkaitkan ajaran iman dan kehidupan kongkrit. Selain itu, mahasiswa diajak mendalami secara kritis, menjelaskan secara utuh pokok-pokok iman katolik: Wahyu dan Iman akan Yesus Kristus, Keselamatan Allah dalam Yesus Kristus, Gereja.

Modul 2: Manusia Citra Allah dan Misteri Allah Tritunggal

Modul 2 menguraikan materi yang terkait dengan manusia sebagai citra Allah, misteri Yesus Kristus, dan misteri Allah Tritunggal. Pada modul ini, mahasiswa belajar memahami diri sebagai ciptaan, sebagai laki-laki dan perempuan yang sederajat dan saling melengkapi, serta dipanggil untuk beriman serta bekerjasama dengan pencipta, serta hidup secara benar sesuai dengan hatinurani dan mengembangkan sikap hormat menghormati sebagai ciptaan Allah. Pada akhirnya, mahasiswa dapat mengungkapkan rasa syukur karena diciptakan sebagai manusia yang diselamatkan dalam diri Yesus Kristus.

Modul 3: Gereja dan Evangelisasi

Modul 3 menguraikan materi yang terkait dengan paham tentang Gereja Katolik, hierarki dalam Gereja Katolik, dan tugas perutusan Gereja (Evangelisasi). Gereja memiliki hubungan yang erat dengan evangelisasi, sebab Gereja diciptakan untuk menyebarluaskan Kerajaan Kristus di mana pun demi kemuliaan Allah Bapa, dan dengan demikian mengikutsertakan semua orang dalam penebusan yang membawa keselamatan.

Modul 4: Hukum, Liturgi, dan Sakramen

Modul 4 menguraikan materi yang terkait dengan hukum Kanonik, liturgi dalam Gereja Katolik, dan sakramen dalam Gereja Katolik. Mahasiswa diajak berdiskusi mengenai Sakramen-Sakreman dan Hukum, terlibat secara aktif dalam kehidupan menggereja dalam bidang pewartaan, peribadatan, paguyuban dan persaudaraan, serta menerima pribadi Kristus sebagai model hidup dan melakukan hidup baik dan benar. Peduli terhadap sesama khususnya mereka yang lemah, tersingkir dan membutuhkan.

Modul 5: Moral Katolik

Modul 5 menguraikan materi yang terkait dengan prinsip moral dasar, moral seksual dan moral kehidupan. Pada modul ini mahasiswa diajak memahami tentang pokok-pokok moral katolik serta peran orang katolik dalam hidup bermasyarakat dan bernegara, bersyukur atas Gereja yang memberi tuntunan moral dan patokan kehidupan, dan terlibat dalam upaya-upaya menciptakan ketenteraman dan hubungan harmonis antar umat beragama. Peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup dan hidup rukun dengan semua orang, agama dan ciptaan.

Modul 6: Gereja dan Kebudayaan

Modul 6 menguraikan materi yang terkait dengan Gereja dan Budaya dalam *Gaudium et Spes*, Inkulturasi, serta Gereja dan Pancasila. Modul 6 mengajak mahasiswa untuk memahami tentang peran orang katolik dalam hidup bermasyarakat dan bernegara, membaca secara kritis beberapa pendapat di media masa elektronik dan cetak dalam terang iman katolik, serta menerima pribadi Kristus sebagai model hidup dan melakukan hidup baik dan benar, serta peduli terhadap sesama khususnya mereka yang lemah, tersingkir dan membutuhkan.

Modul 7: Hubungan Gereja dan Ilmu Pengetahuan

Modul 7 menguraikan materi yang terkait dengan perkembangan ilmu pengetahuan, pandangan Gereja tentang ekologi, serta Gereja dan perdamaian. Pada modul ini, mahasiswa diajak untuk memahami tentang peran serta ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia beriman.

Modul 8: Tanggung Jawab Gereja dalam Hidup Politik

Modul 8 menguraikan materi yang terkait dengan tanggung jawab awam Katolik, situasi Gereja Katolik Indonesia, serta tentang tanggung jawab Gereja Katolik di Indonesia. Pada modul ini, mahasiswa diajak untuk lebih memahami dan mendalami secara kritis, menjelaskan secara utuh pokok-pokok iman katolik hubungan Gereja dan masyarakat.

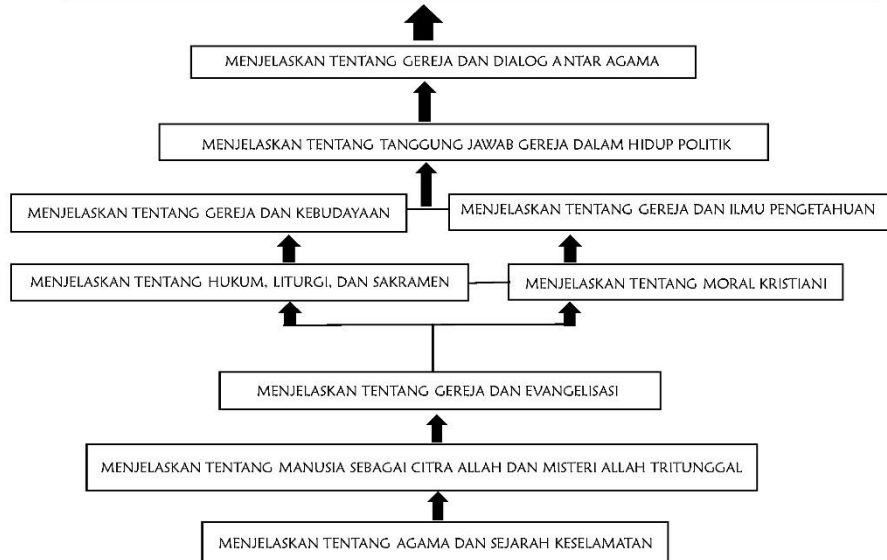
Modul 9: Gereja Katolik dan Dialog Antaragama

Modul 9 menguraikan materi yang terkait dengan pandangan Gereja Katolik terhadap agama agama non Kristiani menurut *Nostra Aetate*, Gerakan Ekumenisme, serta dialog antar agama-agama. Modul terakhir ini mengajak mahasiswa untuk memahami tentang hubungan antar umat beragama, mengumpulkan data-data tentang kehidupan beragama dan merefleksikan secara kritis dalam konteks dialog, terlibat dalam upaya-upaya menciptakan ketenteraman dan hubungan harmonis antar umat beragama, serta peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup dan hidup rukun dengan semua orang, agama dan ciptaan

Modul-modul ini secara khusus dipersembahkan kepada para mahasiswa Katolik Universitas Terbuka di seluruh pelosok tanah air, dan tidak menutup kemungkinan modul ini digunakan oleh para mahasiswa Katolik dari perguruan tinggi lainnya. Buku ini tentu saja belum sempurna dan masih perlu banyak koreksi atau masukan. Penulis sangat mengapresiasi masukan atau saran yang bersifat membangun, guna perbaikan Buku Materi Pokok (BMP) ini. Penulis berharap bahwa BMP ini dapat membantu para mahasiswa dalam hidup selanjutnya sebagai sarjana Katolik. Akhirnya, jadilah garam dan terang dunia di sekitar Anda! Tuhan memberkati.

Peta Kompetensi Mata Kuliah Pendidikan Agama Katolik/MKWU4102/3 SKS

Melalui Mata Kuliah Pendidikan Agama Katolik (MK WU4102), mahasiswa UT diharapkan mampu menerapkan sikap positif dan mengamalkan dan menghayati nilai-nilai kristiani berdasarkan pokok-pokok iman katolik untuk suatu tema tertentu sesuai karakteristik tujuan dan isi masing-masing aspek kehidupan selaras dengan kemajuan IPTEKS, serta nilai-nilai budaya dan kearifan lokal.



PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Sebelum Anda memulai mempelajari modul ini, siapkanlah alat-alat tulis yang diperlukan.
2. Pilihlah tempat yang tenang dan nyaman untuk belajar, sebelum memulai berdoaalah menurut imanmu.
3. Pelajarilah kegiatan belajar secara berurutan. Jika Anda sudah memahami kegiatan belajar, maka lanjutkanlah kegiatan belajar berikutnya. Bacalah setiap uraian dengan teliti, sehingga Anda dapat mudah memahaminya.
4. Setiap kegiatan belajar, terdiri dari uraian materi, latihan, rangkuman, tes formatif, serta diakhir kegiatan belajar terdapat umpan balik dan tindak lanjut.
5. Catat dan tandailah pada uraian materi yang tidak Anda mengerti, kemudian tanyakanlah kepada dosen atau fasilitator. Serta, kerjakanlah setiap latihan dan tes yang terdapat diakhir kegiatan belajar.
6. Untuk menilai seberapa jauh penguasaan Anda terhadap materi, sebaiknya Anda tidak melihat kunci jawaban sebelum mengerjakan seluruh tes formatif.

Untuk membantu agar Anda dapat menguasai kemampuan yang diharapkan, perhatikan baik-baik penjelasan dalam modul ini serta kerjakan latihan yang diberikan dengan benar.

Selamat belajar!